

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa pada aspek berkomunikasi secara lisan kemampuan berbicara Bahasa Inggris anak belum menunjukkan hasil yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka pada siklus 1 belum tercapai indikator yang diharapkan, namun proses pembelajaran pada siklus I ini, terlihat cukup aktif dengan metode pembelajaran yang digunakan metode bermain peran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Anak di TK Desa Bakalan sudah cukup senang dan tertarik dengan kegiatan yang digunakan, dengan demikian untuk mencapai indikator kinerja kegiatan yang digunakan perlu dimodifikasi kembali untuk memperjelas anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun secara lebih detail dan menarik.

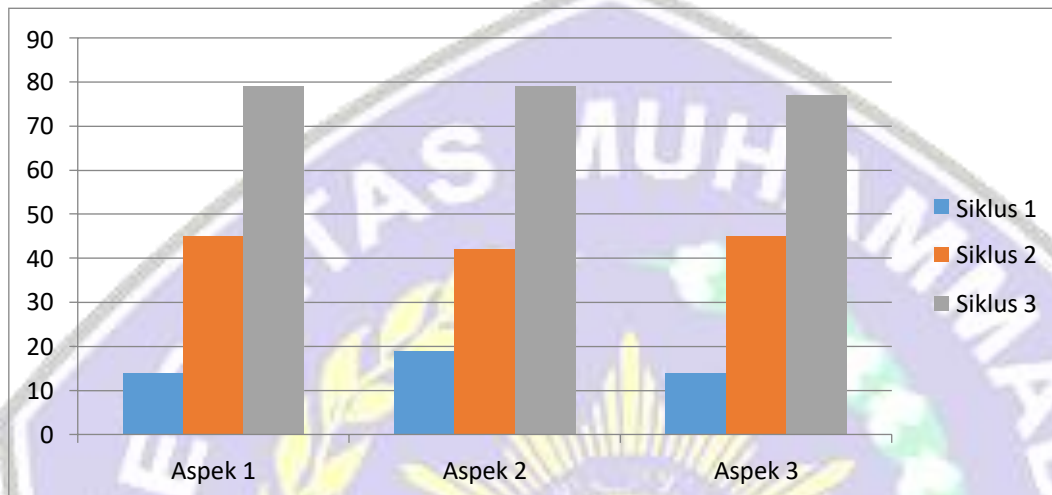
Pada siklus II kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain peran di TK Desa Bakalan Purwantoro, sudah menunjukkan hasil yang memadai. Hasil tersebut terbukti dari yang semula 16% mengalami kenaikan menjadi 44 % yang sudah masuk kategori Cukup baik dan dilanjutkan pada siklus III dan terbukti dengan kenaikan sebesar 78%.

Berdasarkan hasil tersebut maka siklus III sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Berhasilnya penelitian ini tidak terlepas dari peran guru dalam mengelola metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris di TK Desa Bakalan purwantoro yang berusia 5-6 tahun dengan metode bermain peran yang bernilai edukatif yaitu aktivitas-aktivitas untuk memperoleh kesenangan dalam proses memecahkan suatu masalah tanpa menjadi beban anak namun dalam mencapai tujuan yang sama yaitu tujuan pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak mengarahkan anak ke arah aktivitas perkembangan yang positif, sedangkan anak berusaha untuk mencapai tujuan dengan bimbingan guru, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif.

Tabel 1. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Anak Melalui Bermain Peran

No	Aspek yang diamati	Siklus 1 %	Siklus II %	Siklus III %	Keterangan	Indikator Pencapaian
1	Berkomunikasi secara lisan	14	45	79	Meningkat	BSB

2	Menjawab pertanyaan secara kompleks	19	42	79	Meningkat	BSB
3	Pemahaman arti kata yang diucapkan	14	45	77	Meningkat	BSB
	Rata-rata	16	44	78	Meningkat	BSB



Berdasarkan tabel di atas, kesimpulan mengenai peningkatan kemampuan berbahasa Inggris anak melalui bermain peran, aspek pertama yaitu anak dapat berkomunikasi secara lisan pada siklus I persentasenya sebesar 14%, pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 45% dan pada siklus III persentasenya meningkat menjadi 79%. Aspek lainnya adalah anak mampu menjawab soal secara kompleks pada siklus I persentasenya sebesar 19%, pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 42% dan pada siklus III menjadi 79%. Pada perspektif ketiga, anak dapat memahami arti kata, pada siklus I persentasenya sebesar 14%, pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 45% dan pada siklus III menjadi 77%.

PEMBAHASAN

Keterampilan dan bahasa Inggris anak lemah pada kondisi dasar, sehingga peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa anak melalui permainan peran. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I, II dan III terlihat adanya peningkatan. Pada siklus I kemampuan anak tengah dalam berbahasa Inggris masih belum tercapai indikator yang diharapkan yaitu 14 % dalam kategori

kurang. Pada siklus II rata-rata kemampuan anak juga mengalami peningkatan 44%, namun dalam kategori Cukup Baik. Dengan demikian, penelitian dilanjutkan pada siklus III terlihat terjadi peningkatan menjadi 78 % dan sudah meningkat menjadi kategori Baik. Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa pertumbuhan dan keterampilan anak telah mencapai hasil berkembang sangat baik, sehingga bermain peran dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak. Bahasa Inggris dengan menggunakan metode bermain peran, yaitu:

1. Desain Pembelajaran Mempelajari desain pengucapan bahasa Inggris melalui metode bermain peran untuk anak usia 5-6 tahun di TK desa Bakalan, Kecamatan Purwantoro, dirancang dengan baik oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata siklus III yaitu 78%. Artinya guru mempunyai kemampuan merencanakan pembelajaran dalam kerangka keterampilan pedagogi yang seharusnya dimiliki oleh guru profesional.
2. Implementasi pendidikan Di TK Desa Bakalan Kecamatan Purwantoro, implementasi pendidikan pengucapan bahasa Inggris untuk anak usia 5-6 tahun dengan metode bermain peran telah direncanakan dengan sangat baik oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata siklus III . Artinya, guru berkinerja sangat baik dalam mempelajari keterampilan yang dibutuhkan seorang guru profesional. Karena tugas seorang guru begitu kompleks, maka untuk menjadi guru yang profesional diperlukan persyaratan khusus. Persyaratan profesional Moh. Ali (2005:15) adalah sebagai berikut: a) Memerlukan keterampilan yang didasarkan pada konsep dan teori ilmiah yang mendalam. Menekankan keahlian di bidang tertentu. Membutuhkan pelatihan guru yang sesuai. Dampak sosial dari tugas bersifat sensitif Memungkinkan perkembangan sesuai dinamika kehidupan Guru membimbing, membimbing siswa kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, yang tidak hanya didasarkan pada pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan keterampilan.
3. Meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris melalui metode role-playing Meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris melalui metode role-playing Peningkatan yang sangat baik terjadi di taman kanak-kanak usia 5-6 tahun yang terletak di Desa Bakalan, Kecamatan Purwantoro. Hal ini terlihat dari hasil penelitian berdasarkan observasi siklus I, II dan III yaitu sebesar 37,3% yang menunjukkan bahwa